

Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan



Ratu Ester
yang cantik



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Bergambar oleh: Janie Forest

Disadur oleh: Ruth Klassen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2007 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,
sepanjang tidak untuk dijual.



Ada seorang gadis yang sangat cantik namanya Ester. Saat ayah dan ibunya meninggal, Ester dirawat oleh pamannya yang bernama Mordekhai. Ester menghormati pamannya dengan menaatinya sebagai seorang anak perempuan yang baik bagi pamannya.





Ester tinggal di Persia. Tetapi, Ester bukan orang Persia. Dia orang Yahudi. Nenek moyangnya datang ke Persia sebagai tawanan perang. Pada masa Ester hidup, banyak orang Yahudi tinggal di Persia.



Raja Persia mengadakan satu pesta untuk semua pembesar dari seluruh dunia. Para laki-laki makan



terpisah dari wanita yang juga dijamu oleh ratu Wasti. Sang Raja yang sedang mabuk memerintahkan ratu Wasti untuk mengenakan mahkota kerajaan dan memperlihatkan kecantikannya. Ratu Wasti menolak.

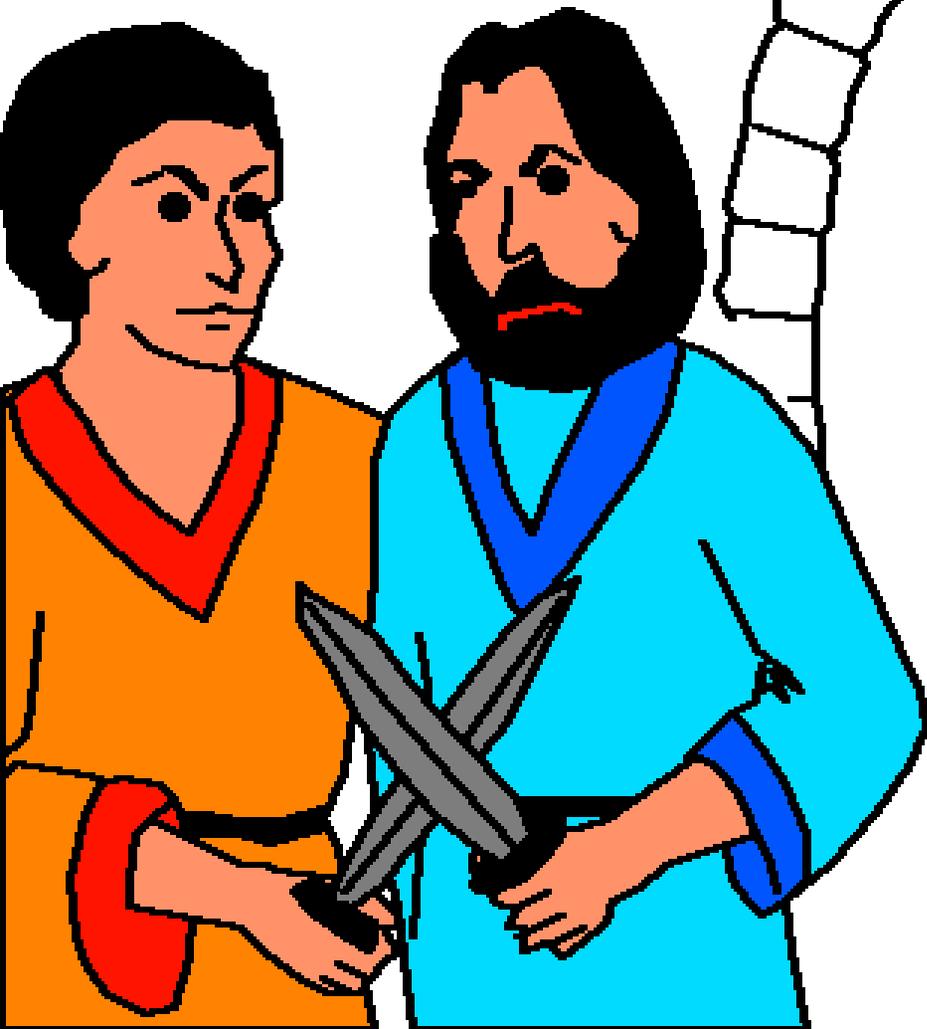


Untuk memperlihatkan bahwa wanita harus menghormati suami mereka, sang raja mengesahkan undang-undang untuk mengambil mahkota dari ratu Wasti. Dia tidak akan menjadi seorang ratu lagi.



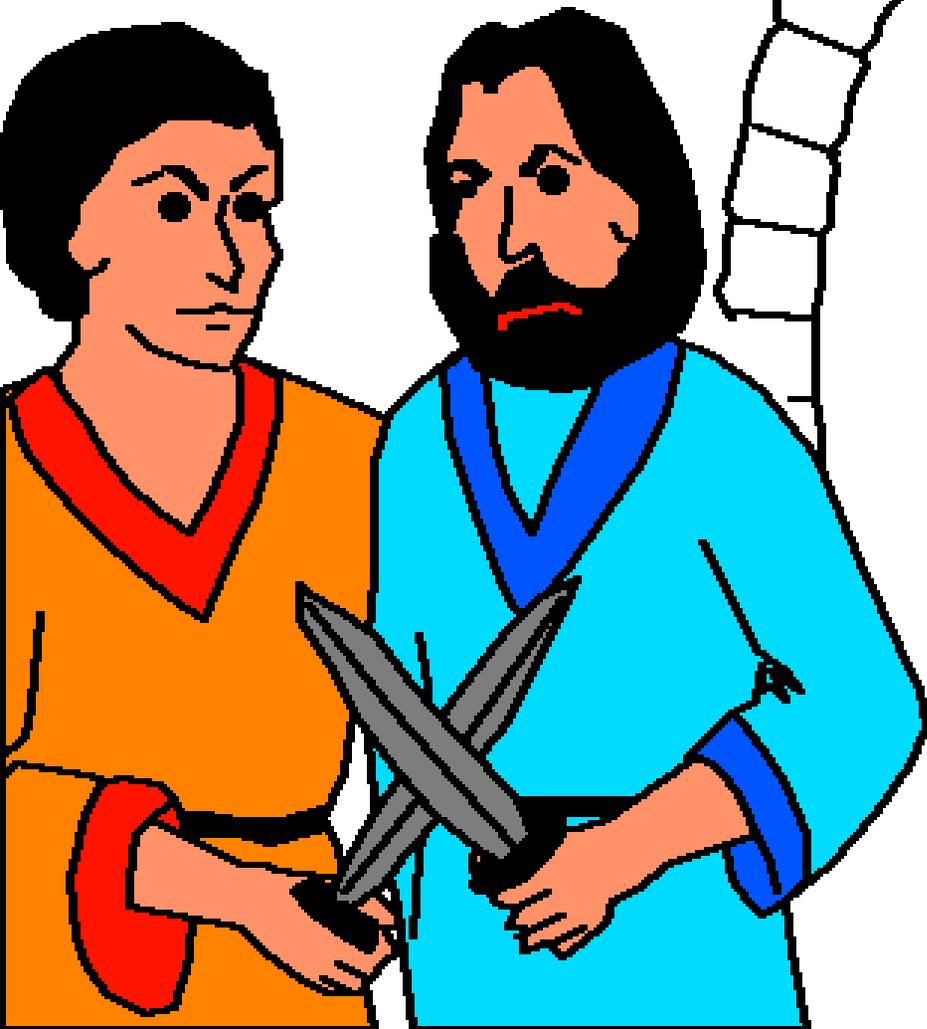
Pencarian dilakukan untuk mendapatkan ratu baru. Keluarlah semua gadis cantik yang ada dalam kerajaan itu, raja memilih Ester sebagai isterinya. Dia memberikan mahkota kerajaan di atas kepalanya. Ester tidak mengatakan kalau dia orang Yahudi karena pamannya memintanya untuk tidak memberitahukan hal itu.





Paman Mordekhai menghabiskan waktunya dengan duduk di pintu gerbang istana untuk mengetahui berita tentang Ester. Suatu hari dia mendengar bahwa ada dua orang pelayan yang berencana untuk membunuh sang raja.





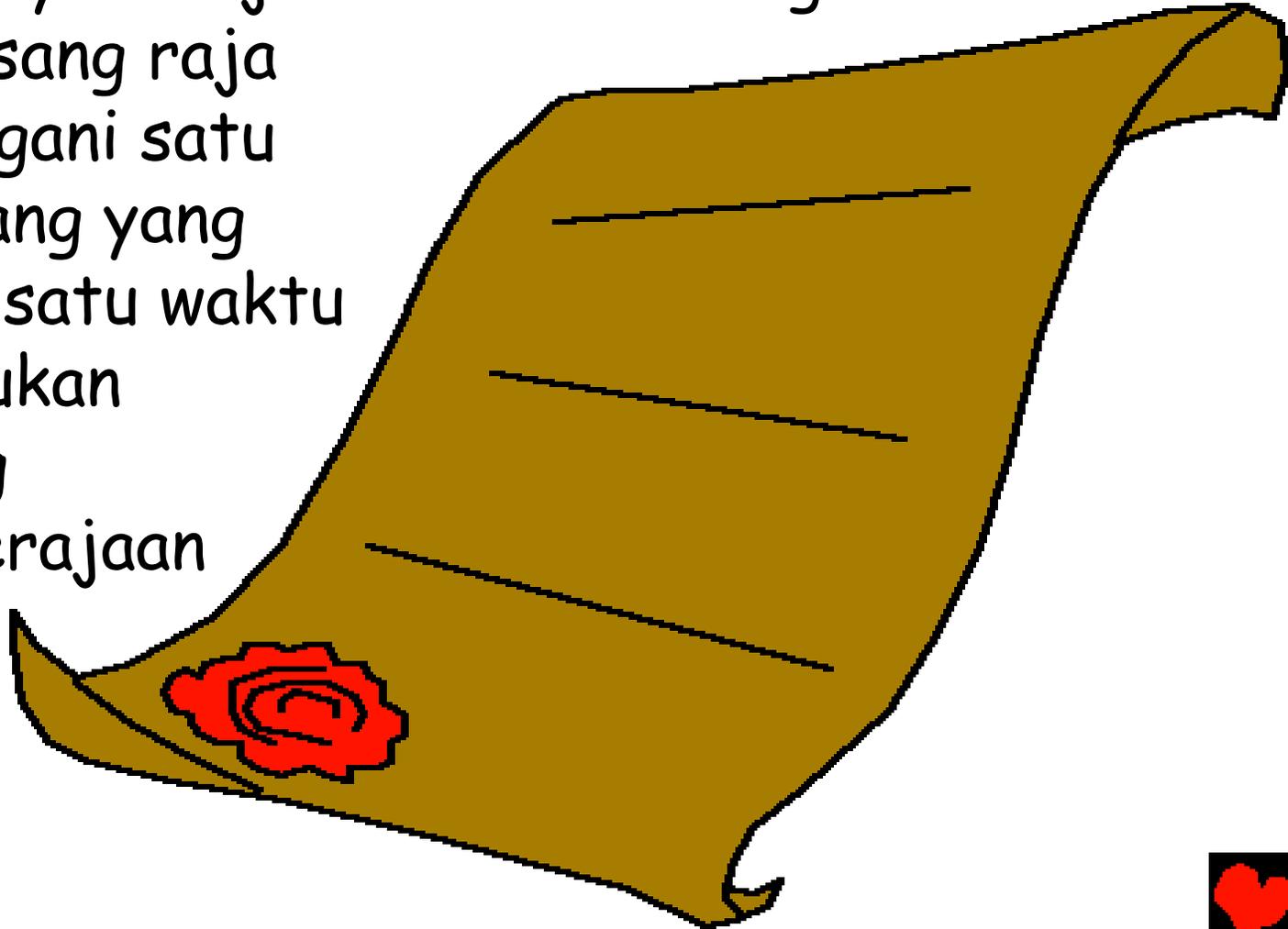
Mordekhai
mengirimkan
peringatan untuk
menyelamatkan hidup
sang raja. Pelayan-
pelayan itu
digantung, dan nama
Mordekhai dituliskan
dalam kitab sejarah
raja.



Orang kedua dalam pemerintahan sang raja adalah seorang kaya yang bernama Haman. Setiap orang tunduk menyembah kepada Haman jika dia lewat. Semua orang - kecuali satu orang. Sebagai orang Yahudi, Mordekhai hanya menyembah kepada Tuhan yang hidup.



Haman sangat membenci Mordekhai, dia memutuskan untuk membunuh Mordekhai dan semua orang Yahudi yang ada di Persia. Betapa menakutkannya! Si jahat Haman mengatur siasat agar sang raja menandatangani satu undang-undang yang bahwa pada satu waktu yang ditentukan setiap orang Yahudi di kerajaan itu akan dibunuh.





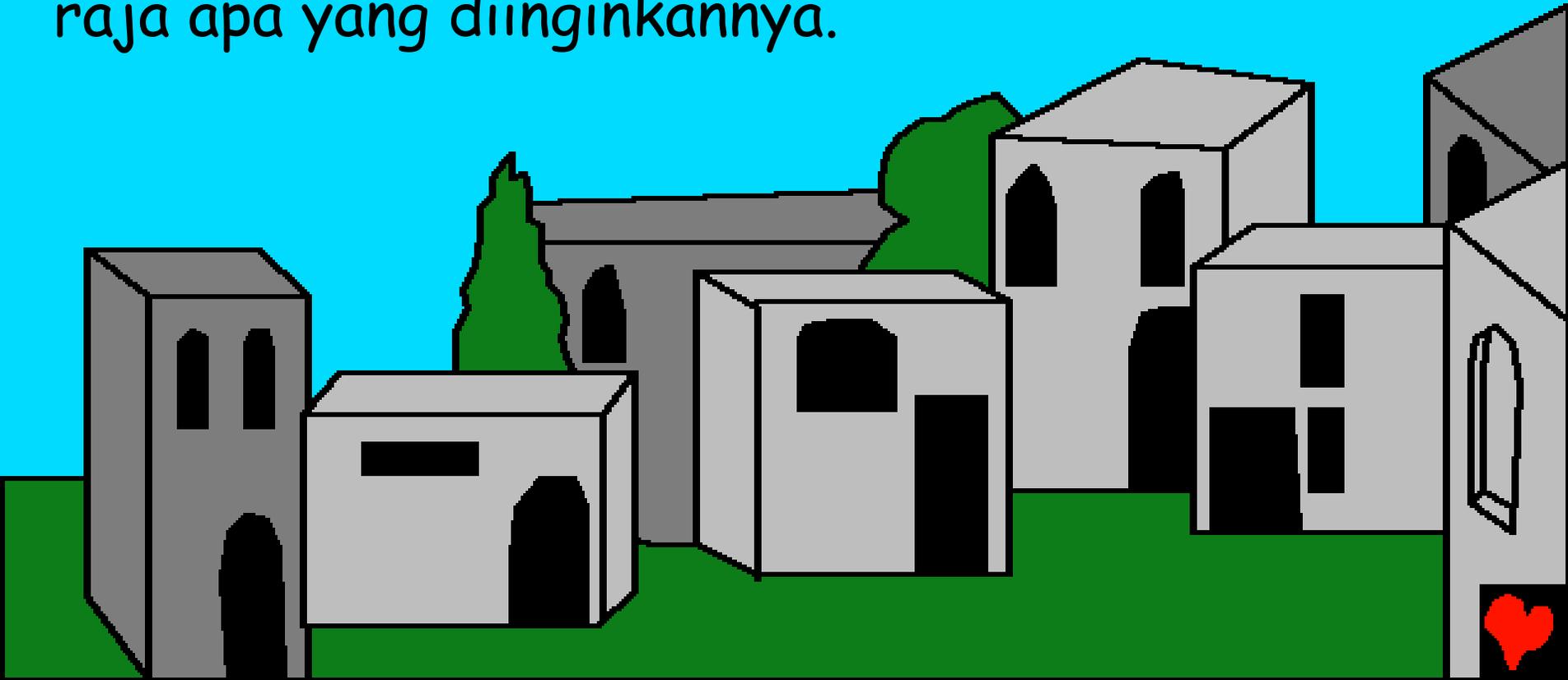
Itu adalah hukum yang mengerikan.

Membuat kedua bangsa itu, yaitu bangsa Yahudi dan Persia berkabung. Tetapi ingat - Tuhan menjadikan Ester sebagai ratu. Dan dia orang Yahudi. Akankah dia menyembunyikan rahasianya dari sang raja?

Atau dia akan mengambil resiko menghadapi kematian dan mencoba untuk menyelamatkan bangsanya?



Tuhan memberikan ide yang cemerlang kepada Ester. Dia mengundang sang raja dan Haman untuk pesta. Pada pesta itu raja menjanjikan apapun yang dimintanya. "... datang pulalah kiranya raja dan Haman pada perjamuan besok," Ester menjawab. Kemudian dia akan mengatakan kepada raja apa yang diinginkannya.



Sementara itu, Haman mempersiapkan sebuah tiang gantungan untuk menggantung Mordekhai.



Pada malam itu sanga raja tidak bisa tidur.

Dibacakannyalah sebuah kitab pencatatan sejarah dia melihat bahwa Mordekhai pernah menyelamatkan nyawanya.



Pagi harinya, sang raja bertanya kepada Haman,
"Apakah yang harus dilakukan
kepada orang yang raja
berkenan menghormatinya?"

Haman sangat gembira. Dia
berpikir bahwa orang yang
dimaksudkan oleh sang
raja itu adalah
dirinya!





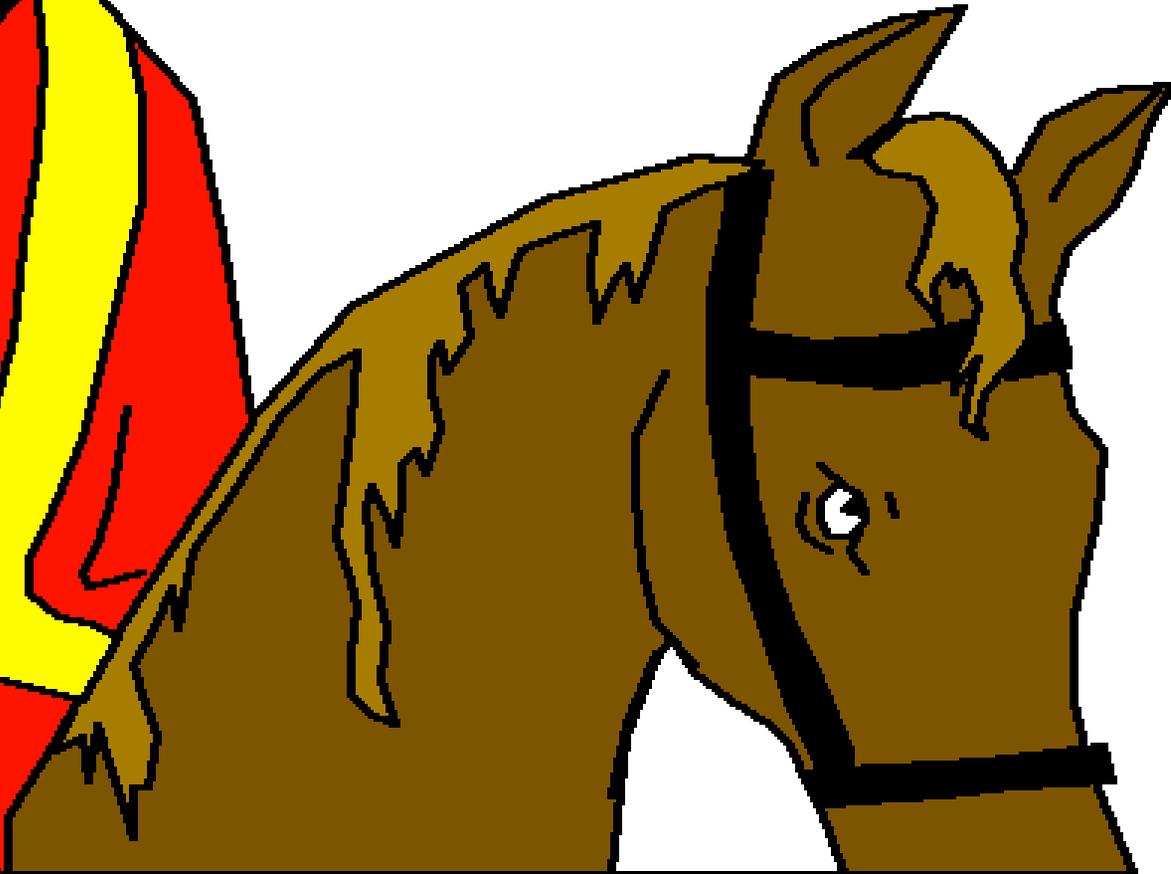
Haman datang dengan maksud meminta izin sang raja untuk menggantung Mordekhai. Tiang gantungan itu sudah siap. Sekarang hal itu bisa menunggu. Dengan bergairah, Haman mememberikan "Pakaikan saran. pakaian yang

biasa dipakai raja sendiri dan mahkota."





"Segera ambil pakaian dan kuda itu,
perintahkan seorang pembesar
mengarak dia melalui lapangan kota."
"Lakukan demikian kepada Mordekhai."
Perintah raja kepada Haman.



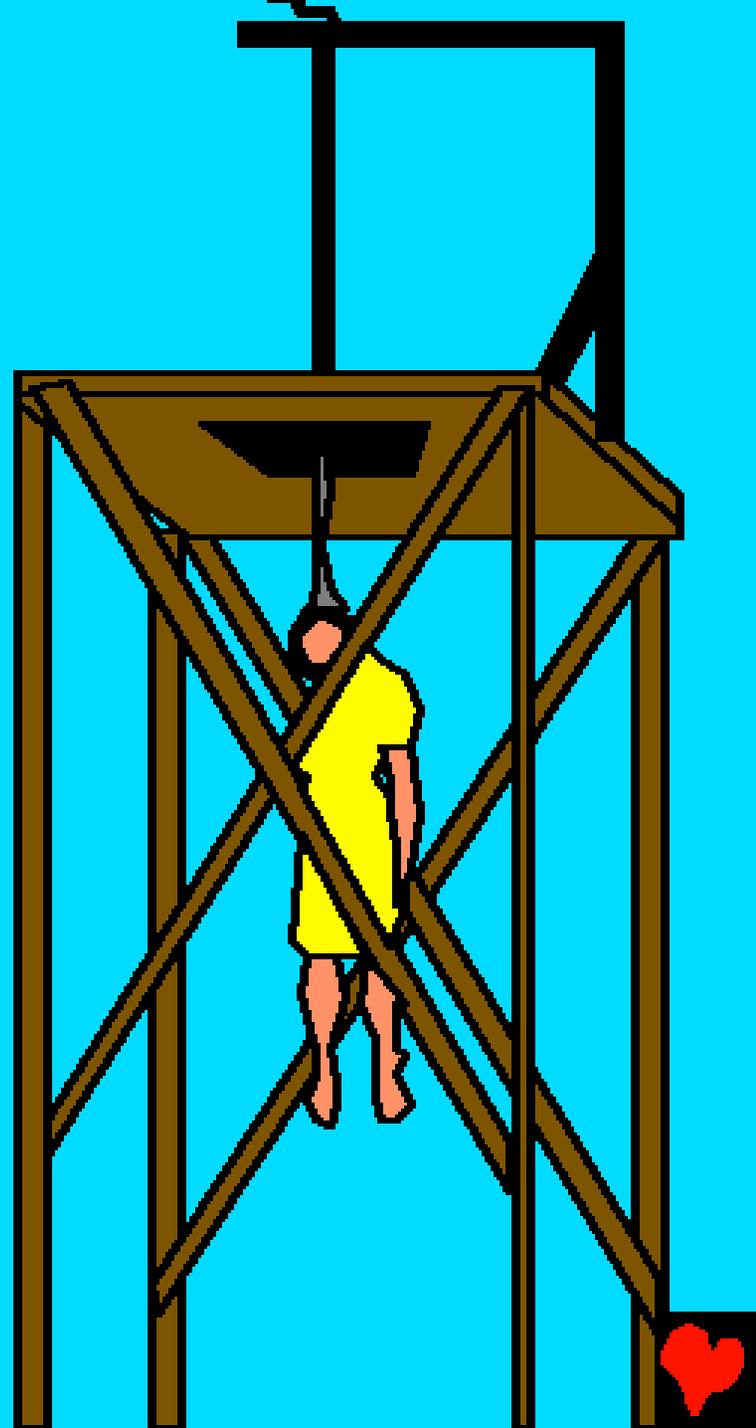
Menurut pikiran kamu, bagaimana perasaan Haman saat dia mengarak Mordekhai dalam pemberian penghormatan berkeliling kota?



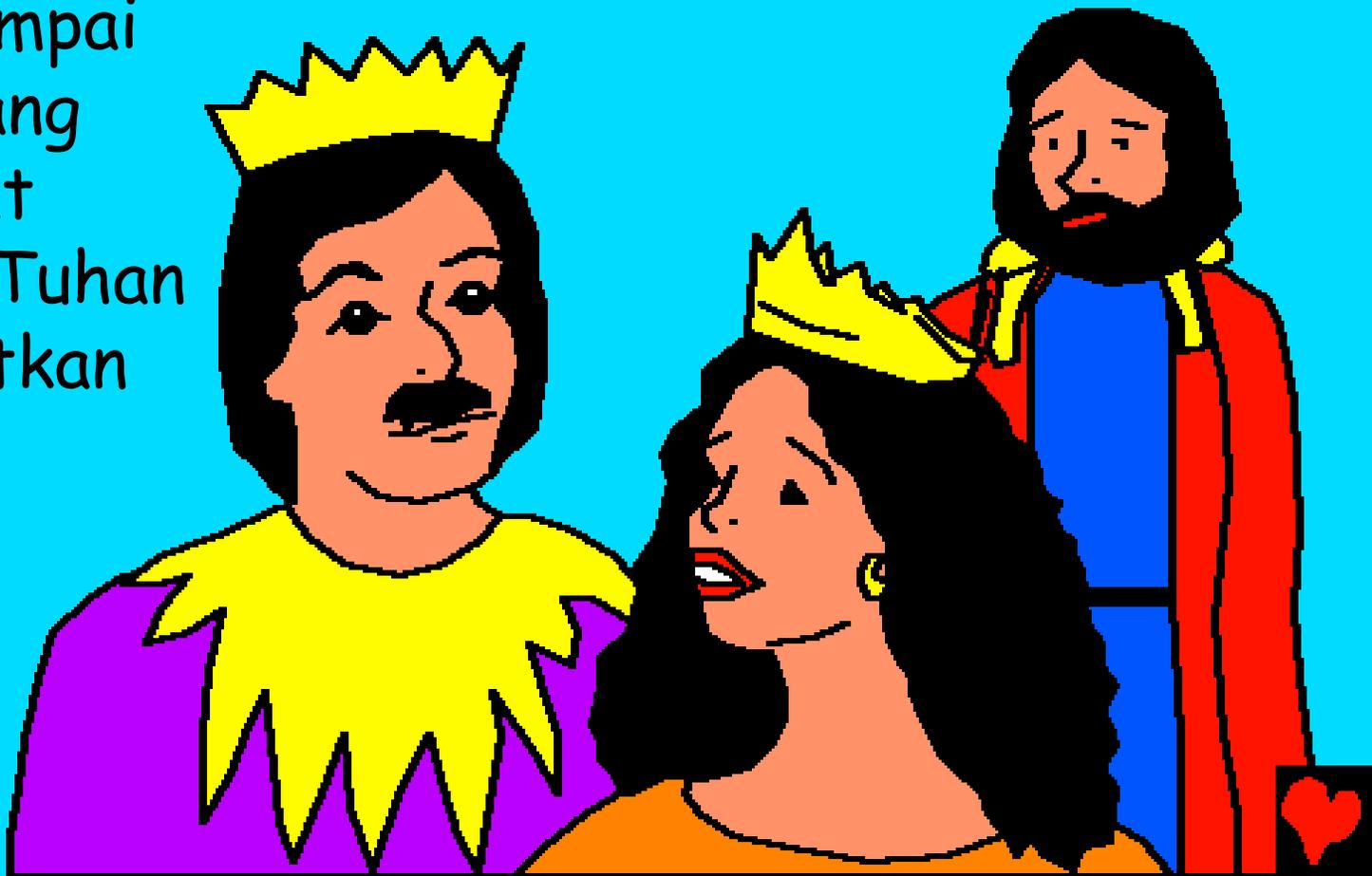
Sekarang dia membenci Mordekhai lebih dari pada sebelumnya. "Tunggu saja," mungkin Haman berpikir begitu. "Dia akan segera mati - bersama dengan semua orang Yahudi lainnya."



Pada petang harinya, Haman dan sang raja tiba keperjamuan yang diadakan oleh Ratu Ester. "Apakah permintaanmu?" raja bertanya. Dia tidak melupakan janjinya. Menunjuk Haman, Ratu Ester mengatakan kepada raja semua rencana jahat Haman. "Gantung dia!" raja bertitah.



Kemudian Raja mensahkan hukum lain yang mengizinkan orang Yahudi mempertahankan diri mereka sendiri. Mereka selamat! Mordekhai menjadi orang kedua di bawah raja dan semua orang Yahudi bersuka cita dan saling mengirimkan hadiah. Sampai hari ini, orang Yahudi ingat bagaimana Tuhan menyelamatkan mereka melalui Ratu Ester yang cantik.



Ratu Ester yang cantik
satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam
Ester 1-10

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

